

PEMBERDAYAAN UMKM EKONOMI KREATIF MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SIRUP JAHE MERAH DI DESA SUMUB LOR

Ahmad Hariz Surya Pratama¹, Muh Oktavid Indra Haikal², Ratna Ayu Enjelita³, Muhammad Aditya Prayoga⁴, Yuliyanti⁵, Putri Wisula⁵, Salchah Prima Shofa⁵, Ziyia Adelina Maylashofa⁶, Arum Dwi Nanda⁶, Yunika Aprilias Farotin⁶, Wulan Agustin Ningrum⁷, Nur Kholidah⁸

¹)Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

²)Program Studi Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

³)Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

⁴)Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

⁵)Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

⁶) Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

E-mail: 1harizahmad01@gmail.com

Abstract

Pemberdayaan UMKM warga Dusun Winong Desa Sumub Lor Kec. Sragi Kab. Pekalongan masih tergolong rendah. Kegiatan penyuluhan dan pembuatan sirup jahe ini menjadi upaya untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM dan menjadi peluang usaha bagi warga. Ekonomi kreatif ini menjadi langkah untuk meningkatkan nilai tambah pada jahe yang dihasilkan dari kreativitas Sumber Daya Manusia dan teknologi sehingga dapat menambah nilai jual dalam produk jadi dari pada mentah, hal ini dapat mempermudah dalam mengkonsumsi dan memasarkan produk olahan jahe dibandingkan jahe mentah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penyuluhan dan pelatihan. Hasil dari kegiatan pembuatan sirup jahe ini adalah warga bisa memahami cara pembuatan olahan jahe yang dapat dikembangkan menjadi produk UMKM dan rumahan sehingga bisa menjadi tambahan pendapatan ataupun menjadi konsumsi pribadi dirumah. Oleh karena itu, melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan bisa dimanfaatkan warga Dusun Winong Desa Sumub Lor Kec. Sragi sebagai sarana peningkatan ekonomi masyarakat desa..

Kata kunci: Pemberdayaan UMKM; Ekonomi Kreatif; Sirup Jahe

Abstract

The empowerment of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in Winong Hamlet, Sumub Lor Village, Sragi District, Pekalongan Regency, is still relatively low. This ginger syrup-making and counseling activity is an effort to enhance MSME empowerment and create business opportunities for the residents. This creative economy initiative aims to add value to ginger by leveraging human resource creativity and technology, thus increasing its market value in processed products compared to raw ginger. Processed ginger is also easier to consume and market than its raw form. The methods used in this program include counseling and training. The results of the ginger syrup-making activity show that residents can understand the process of making ginger-based products, which can be developed into MSME or home-based products, providing additional income or personal consumption. Therefore, it is hoped that this counseling and training program can serve as a means for the residents of Winong Hamlet, Sumub Lor Village, Sragi District, to improve the village's economic development.

Keywords: Empowerment of MSMEs; Creative economy; Ginger syrup

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan dan pengabdian masyarakat dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada di masyarakat dan menemukan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). KKN sendiri merupakan bentuk dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk catur dharma perguruan tinggi muhammadiyah. Tujuan dari kegiatan KKN adalah agar mahasiswa dapat menumbuhkan rasa keoekaan sosial

serta dapat berkontribusi secara aktif dalam membantu proses pembangunan masyarakat (Amanda and Nugraha, 2023). Kegiatan KKN ini berfokus untuk meningkatkan ekonomi kreatif UMKM yang sudah ada dan menciptakan peluang usaha baru bagi warga Desa Sumub Lor.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), secara umum merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008 (Soleman, 2023). UMKM merupakan salah satu sektor pendorong ekonomi yang memiliki peran penting di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran dan jumlah yang cukup besar pada penciptaan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja juga memiliki kontribusi pembentukan produk domestik bruto (PDB). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam perekonomian di Indonesia. Peran penting UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kota-kota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan (Jurnal and Mea, 2022).

Pada pemberdayaan UMKM, diberikan kebebasan atas hambatan serta tangguh terhadap perubahan global dan lingkungan. Di Indonesia, selain memiliki peran dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, UMKM juga memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam mengurai masalah mengenai pengangguran. Pemberdayaan UMKM bertujuan agar mampu meningkatkan kapasitas UMKM di segala aspek sehingga diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang mandiri, bisa keluar dari kemiskinan, dan bisa bersaing secara kuat. Dengan demikian, UMKM adalah suatu cara yang sangat efektif untuk mengentaskan kemiskinan. UMKM dapat mengembangkan lapangan kerja untuk memberikan pelayanan perekonomian yang luas kepada Masyarakat (Sherlita Afrioni, 2023). Apalagi seiring berjalannya waktu, perkembangan bidang ekonomi pada akhirnya sampai ditaraf ekonomi kreatif. Di mana kreativitas menjadi hal yang utama dalam pengembangan ekonomi, tentunya kreativitas dan inovasi-inovasi baru harus terus bertambah mengingat kita semua harus menyesuaikan hidup dengan keadaan (<https://disparpora.ngawikab.go.id/pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-ciri-jenis-dan-manfaatnya-bagi-negara-indonesia/>).

Ekonomi kreatif yaitu penciptaan nilai tambah melalui Sumber Daya Manusia (SDM), pengetahuan, budaya, dan teknologi (Amanda and Nugraha, 2023). Pada sektor kreatif ini dimanfaatkan untuk mengembangkan dan memanfaatkan bakat, ketrampilan, dan kreativitas individu agar bisa menghasilkan banyak lapangan pekerjaan baru (Santoso, 2020). Menurut Badan Ekonomi Kreatif (BERKRAF) terdapat 16 subsektor perkembangan ekonomi kreatif, diantaranya yaitu aplikasi dan game developer, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film animasi dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, televisi dan radio (Bimantara, et al., 2021). Industri kreatif sangat dilirik pemerintah sebagai alternatif penggerak ekonomi agar tetap berputar (Jefri, 2021). Ketimpangan dalam sumber daya menjadi penyebab ketidak sejahteraan dalam ekonomi (Azhari, 2022). Sehingga diperlukan pelatihan untuk meningkatkan skill sebagai syarat mencari lapangan pekerjaan, Oleh karena itu, banyak masyarakat di era ini menjadikan ekonomi kreatif sebagai solusi untuk mengurangi ketidak sejahteraan dalam ekonomi (Kusumawati, 2016).

Desa Sumub Lor Kecamatan Sragi adalah salah satu desa yang memiliki banyak potensial desa dan didorong Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul serta sumber daya alam yang sangat melimpah. Mayoritas warga desanya sebagai petani, hal ini membuat sektor pertanian di Desa Sumub Lor sendiri sangatlah unggul Namun, sektor pertanian di Desa Sumub Lor masih berfokus pada tanaman padi dan belum bisa memanfaatkan tanaman lain yang memiliki banyak manfaat seperti jahe. Jahe adalah tanaman rimpang yang mengandung berbagai macam nutrisi, seperti serat, mineral, vitamin, dan lain sebagainya. Karena kandungan-kandungan tersebut, jahe dipercaya memiliki berbagai macam khasiat untuk kesehatan tubuh (<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/manfaat-jahe-untuk-kesehatan>).

Tanaman jahe memiliki khasiat yang sangat banyak untuk kesehatan diantaranya adalah mengurangi reaksi alergi, meredakan gangguan sistem pencernaan, membantu menjaga berat badan agar ideal, meredakan nyeri haid, menurunkan risiko penyakit Alzheimer, dan lain sebagainya. Berdasarkan khasiat jahe yang sangat banyak bagi kesehatan tersebut, tanaman jahe dipilih sebagai bahan baku dasar yang akan dibuat menjadi minuman instan berupa sirup jahe yang mempunyai nilai jual tinggi (Suhadi, Haq and Wildani, 2022). Sirup jahe ini memiliki manfaat yang dapat membuat badan terasa lebih rileks, lebih segar, dan lebih tenang. Produk sirup jahe merah mempunyai potensi yang sangat besar karena proses pembuatannya yang tidak terlalu sulit, sehingga bisa dilakukan oleh semua kalangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada di masyarakat untuk mendapatkan tambahan penghasilan untuk menunjang ekonomi keluarga mereka, dan meningkatkan perekonomian atau kesejahteraan keluarga. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Desa Sumub Lor mampu memproduksi sirup jahe ini yang nantinya siap untuk dipasarkan secara langsung maupun melalui pemasaran online.

2. Metode

Pada pelaksanaan kegiatan pemberdayaan UMKM ini menggunakan metode penyuluhan dan praktik berbentuk pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 6 agustus 2024 di posko KKN kelompok 4 Desa Sumub Lor, Dusun Winong RW. 07 DAN RW. 08. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi metode diskusi, pelatihan dan simulasi praktek pembuatan sirup jahe merah.



Gambar 1. Kegiatan diskusi bersama warga



Gambar 2. Proses pelatihan pembuatan sirup jahe



Gambar 3. Simulasi bersama tim mahasiswa KKN dan warga

Metode diskusi dan pelatihan dilakukan pada saat kegiatan sosialisasi serta pengenalan manfaat jahe bagi kesehatan. Metode diskusi dilakukan agar warga belajar mengenai bagaimana cara mengelola potensi alam yang berada di lingkungan sekitar rumah menjadi nilai jual yang tinggi yaitu berupa tanaman jahe. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sirup jahe ini seperti :

- a) 250 jahe segar
- b) 600 ml air
- c) 400 gram gula merah (atau sesuai selera)

- d) 2 sendok makan madu (opsional)
- e) 1 sendok makan air perasan jeruk nipis (opsional, untuk rasa asam).

Pada kegiatan pemberdayaan UMKM kali ini yang menjadi sasaran adalah para warga Desa Sumub Lor. Sasaran dalam kegiatan ini adalah mengelola potensi masyarakat desa melalui Kepala Dusun dengan pembuatan sirup jahe. Kegiatan ini dilaksanakan di posko KKN kelompok 4 Desa Sumub Lor, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan dengan jumlah sekitar 30 orang. Pada kegiatan pemberdayaan ini materi di sampaikan oleh anggota KKN kelompok 4 Desa Sumub Lor.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pemberdayaan UMKM telah dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 dengan pemberian materi berupa pengolahan jahe dan praktik cara pengolahannya. Kegiatan pemberdayaan UMKM sirup jahe ini dapat memberikan pengetahuan kepada Masyarakat terkait pengolahan inovasi produk jahe di Desa Sumub Lor Kec. Sragi. Kegiatan pemberdayaan ini diawali dengan sosialisasi mengenai cara mengelola potensi alam yang berada di lingkungan rumah berupa jahe menjadi barang yang bernilai tinggi. Pada awal kegiatan sosialisasi didapatkan bahwa masyarakat sudah banyak yang mengetahui manfaat jahe, namun karena keterbatasan pengetahuan mengenai produk olahan jahe, membuat jahe hanya diolah menjadi olahan sederhana seperti minuman dan belum pernah ada yang mengolah jahe menjadi olahan lain seperti sirup jahe. Setelah sosialisasi dan mengetahui berbagai potensi jahe, dan tanggapan Masyarakat mengenai kegiatan tersebut, kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan (Andini, O.P, Fakhriyah, 2021). Kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan dalam bentuk demonstrasi dan tanya jawab serta pembagian berupa sample produk. Adapun dalam waktu penyampainnya dijelaskan mengenai potensi jahe di Desa Sumub Lor, manfaat jahe, proses pengolahan sirup jahe , potensi penjualan dan keuangan produk olahan jahe, serta contoh pengemasan produk yang menarik . sirup jahe merah hasil praktik tadi dikemas menggunakan kemasan berupa botol plastik. Kegiatan pemberdayaan ini berkerja sama dengan perangkat desa dengan sasaran para warga Dusun Winong di Desa Sumub Lor kec-sragi, hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa para warga sangat antusias untuk mencobanya sendiri di rumah dan bahkan banyak yang memberikan saran untuk dimodifikasi dengan tambahan bahan lainnya. Kegiatan pemberdayaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang baik terhadap perkembangan dan kemajuan UMKM di didaerah Desa Sumub Lor, selain itu , kegiatan pemberdayaan ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada warga agar dapat mencoba untuk membuatnta sendiri dirumah.



Gambar 4. Dokumentasi dengan para warga setelah proses pemberdayaan UMKM Berupa penyuluhan dan praktik.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pada hasil dari pelaksanaan kegiatan pemberdayaan UMKM tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Adanya peningkatan keterampilan warga dalam melaksanakan pengolahan jahe menjadi produk jahe berupa sirup jahe setelah pelatihan.
- 2) Kegiatan pemberdayaan UMKM ini dapat menjadi peluang usaha baru bagi warga dan secara tidak langsung dapat menumbuhkan perekonomian Masyarakat Desa Sumub Lor.
- 3) Kegiatan pemberdayaan UMKM ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai peluang usaha bagi warga khususnya para ibu rumah tangga, dengan modal yang kecil dan memanfaatkan bahan yang mudah ditemukan disekitar rumah yaitu jahe dan serai, dapat dibuat produk minuman sehat yang bisa dipasarkan, sehingga bisa menambah pendapatan keluarga.

Adapun saran setelah pelaksanaan kegiatan pemberdayaan UMKM ini adalah diharapkan para warga dapat memanfaatkan inovasi olahan jahe ini menjadi barang ataupun produk yang memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat desa kedepannya.

5. Ucapan Terima Kasih

Kelompok 4 KKN X Desa Sumub Lor mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan karena telah mengadakan KKN dan memberikan kesempatan kepada kami untuk terjun langsung kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Kepala Desa, Ibu Kadus 6 serta jajaran perangkat desa Sumub Lor yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan kegiatan pemberdayaan UMKM ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada warga desa Sumub Lor khususnya warga dusun 6 yang telah berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan UMKM ini.

6. Daftar Pustaka

- Afrioni, S., Anggita, H. N., Yuliasih, N. F., Syukri, M. N. A., Nisa, M. A., Mahmudah, A. A., ... & Khilmi, S. (2023). Pemberdayaan Umkm Melalui Bazar Di Desa Pegundan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. *Kampelmas*, 2(2), 1651-1659.
- Amanda, G. E., & Nugraha, I. (2023). Pendampingan Branding untuk Tingkatkan Penjualan Produk UMKM Sirup Jahe di Kelurahan Tanggung Kota Blitar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 201-207.
- Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trinawati, N., & Maulana, A. (2023). Identifikasi Kebutuhan Usaha Hulu dan Hilir Usaha Rumahan Permen Jahe di Sukabumi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 219-227.
- Disapora.ngawi. 2022. Pengertian Ekonomi Kreatif. Ciri-Ciri, Jenis, dan Manfaatnya Bagi Negara Indonesia, Diakses pada 28 Agustus 2024 pukuln 17.51, from <https://disapora.ngawikab.go.id/pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-ciri-jenis-dan-manfaatnya-bagi-negara-indonesia/>.
- Imron, A. (2023). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Usaha Bagi UMKM di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keuangan Perbankan Dan Akuntansi (JAMASKU)*, 1(2), 43-48.
- Mursyidah, A. (2021). Strategy For Empowerment Of Small And Medium Micro Enterprises (Umkm) In Cibunian Village. *MANGENTE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16-24.

- Romadhoni, B. R., Akhmad, A., Khalid, I., & Muhsin, A. (2022). Pemberdayaan Umkm Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1074-1088.
- Sulaeman, S. (2023). Perbandingan Tingkat Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Dan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram). *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 431-444.
- Suhadi, A., Haq, D. A., & Wildani, K. (2022). Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pelatihan pembuatan sirup jahe serai di Desa Bedah Lawak. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 105-110. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/manfaat-jahe-untuk-kesehatan>.
- Yumna, F. A., Mufid, M., Ulum, B., Nasihah, A. D., Munalkarima, N., & Maghfiroh, R. N. (2023). Pendampingan Pengembangan Ekonomi Kreatif Produk Olahan Jahe Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 291-300.